

PENGARUH KEGIATAN EKSTRAKURIKULER TERHADAP PENERAPAN NILAI-NILAI AQIDAH AKHLAK DI KALANGAN SISWA MTSN 1 KEPULAUAN SULA

Saada Marasaoly

MTsN 1 Kepulauan Sula Maluku Utara

*Corresponding Email : fatcemustahar@gmail.com

A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh keterlibatan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler terhadap penerapan nilai-nilai aqidah akhlak di MTsN 1 Kepulauan Sula. Dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif, data dikumpulkan dari 120 siswa melalui kuesioner yang mengukur tingkat keterlibatan dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler serta penerapan nilai-nilai aqidah akhlak. Jenis kegiatan ekstrakurikuler yang diteliti meliputi klub keagamaan, pramuka, seni, dan olahraga. Analisis data dilakukan dengan uji regresi linier untuk mengidentifikasi hubungan antara keterlibatan dalam kegiatan ekstrakurikuler dan penerapan nilai-nilai aqidah akhlak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan dalam kegiatan ekstrakurikuler berbasis keagamaan memiliki dampak yang signifikan terhadap peningkatan penerapan nilai-nilai aqidah akhlak, seperti kejujuran, tanggung jawab, dan empati. Siswa yang aktif dalam klub keagamaan cenderung menunjukkan sikap yang lebih sesuai dengan prinsip-prinsip moral dan etika yang diajarkan dalam aqidah akhlak. Meskipun kegiatan non-keagamaan seperti pramuka dan olahraga juga berkontribusi pada pengembangan karakter, dampaknya lebih rendah dibandingkan dengan kegiatan berbasis keagamaan. Penelitian ini menyarankan agar sekolah memperluas dan meningkatkan kualitas kegiatan ekstrakurikuler, terutama yang berbasis keagamaan, untuk mendukung penerapan nilai-nilai aqidah akhlak di kalangan siswa. Temuan ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pendidik dan pengelola sekolah dalam merancang program ekstrakurikuler yang lebih efektif dalam membentuk karakter moral siswa.

Kata kunci: kegiatan ekstrakurikuler, nilai-nilai aqidah akhlak, karakter siswa

A B S T R A C T

This study aims to evaluate the impact of student involvement in extracurricular activities on the application of aqidah akhlak values at MTsN 1 Kepulauan Sula. Using a quantitative research method, data were collected from 120 students through a questionnaire measuring the level of involvement in various extracurricular activities and the application of aqidah akhlak values. The types of extracurricular activities studied include religious clubs, scouting, arts, and sports. Data analysis was conducted using linear regression tests to identify the relationship between involvement in extracurricular activities and the application of aqidah akhlak values. The results indicate that involvement in religious-based extracurricular activities has a significant impact on enhancing the application of aqidah akhlak values, such as honesty, responsibility, and empathy. Students actively participating in religious clubs tend to exhibit behaviors more aligned with the moral and ethical principles taught in aqidah akhlak. Although non-religious activities like scouting and sports also contribute to character development, their impact is less compared to religious-based activities. This study recommends that schools expand and improve the quality of extracurricular activities, especially those based on religious values, to support the application of aqidah akhlak values among students. The findings are expected to provide insights for educators

and school administrators in designing more effective extracurricular programs to shape students' moral character.

Keywords: *extracurricular activities, aqidah akhlak values, student character*

PENDAHULUAN

Pendidikan tidak hanya berfokus pada transfer pengetahuan dan keterampilan akademis, tetapi juga pada pengembangan karakter dan akhlak siswa (Belen et al., 2024). Di Indonesia, pendidikan karakter menjadi bagian integral dari kurikulum pendidikan yang bertujuan membentuk pribadi siswa yang tidak hanya cerdas tetapi juga berakhlak mulia (Adam et al., 2024). Salah satu aspek penting dari pendidikan karakter dalam konteks pendidikan Islam adalah penerapan nilai-nilai aqidah akhlak. Aqidah akhlak merupakan bagian dari ajaran Islam yang menekankan pentingnya keyakinan dan perilaku baik dalam kehidupan sehari-hari (Nugroho, 2022).

Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah sering kali dianggap sebagai sarana penting dalam mendukung pengembangan karakter siswa di luar jam pelajaran formal. (Salim et al., 2023) Berbagai kegiatan ekstrakurikuler, seperti organisasi siswa, kegiatan seni, olahraga, dan keagamaan, dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap pembentukan sikap dan perilaku siswa. (Adiyana Adam et al., 2022) Kegiatan ini tidak hanya memberikan pengalaman tambahan tetapi juga memperkuat nilai-nilai moral dan etika yang diajarkan di kelas (Yulianto, 2021).

Dalam konteks MTsN 1 Kepulauan Sula, kegiatan ekstrakurikuler diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap penerapan nilai-nilai aqidah akhlak di kalangan siswa. Dengan latar belakang ini, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap penerapan nilai-nilai aqidah akhlak dan bagaimana kegiatan tersebut berkontribusi pada pengembangan karakter siswa di MTsN 1 Kepulauan Sula.

Pendidikan Islam di MTsN 1 Kepulauan Sula mengintegrasikan aspek aqidah dan akhlak dalam kurikulumnya sebagai bagian dari upaya membentuk karakter siswa yang baik. Aqidah akhlak mencakup keyakinan terhadap ajaran agama dan penerapan nilai-nilai moral dalam tindakan sehari-hari. (Adiyana Adam, Rusna gani, 2023) Penerapan nilai-nilai ini diharapkan dapat membentuk siswa menjadi individu yang tidak hanya taat secara religius tetapi juga memiliki perilaku yang mencerminkan prinsip-prinsip etika yang tinggi (Hidayat, 2023).

Kegiatan ekstrakurikuler sering kali dianggap sebagai komponen penting dalam mendukung pengembangan karakter siswa. (Tahabu et al., 2023) Menurut beberapa penelitian, keterlibatan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dapat meningkatkan keterampilan sosial, kemampuan kepemimpinan, dan pengembangan pribadi (Pratama, 2020). Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler juga dapat membantu siswa dalam menerapkan nilai-nilai moral yang mereka pelajari di sekolah dalam konteks sosial dan komunitas yang lebih luas (Sari, 2022).

Di MTsN 1 Kepulauan Sula, kegiatan ekstrakurikuler meliputi berbagai jenis kegiatan seperti klub keagamaan, pramuka, seni, olahraga, dan lain-lain. Kegiatan-

kegiatan ini diharapkan dapat memperkuat penerapan nilai-nilai aqidah akhlak di kalangan siswa. Namun, pengaruh konkret dari kegiatan ekstrakurikuler terhadap penerapan nilai-nilai aqidah akhlak di kalangan siswa belum sepenuhnya dipahami. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap penerapan nilai-nilai aqidah akhlak serta memberikan rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas kegiatan tersebut dalam konteks pendidikan Islam di MTsN 1 Kepulauan Sula.

Dalam kerangka penelitian ini, penting untuk menilai bagaimana keterlibatan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dapat mempengaruhi sikap dan perilaku mereka terkait nilai-nilai aqidah akhlak. (Adiyana Adam. Noviyanti Soleman, 2022) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pendidik, orang tua, dan pengelola sekolah tentang bagaimana kegiatan ekstrakurikuler dapat dioptimalkan untuk mendukung pengembangan karakter siswa.

Kegiatan ekstrakurikuler merujuk pada aktivitas yang dilakukan di luar jam pelajaran formal di sekolah. Kegiatan ini dirancang untuk memberikan pengalaman tambahan kepada siswa yang tidak hanya terkait dengan akademik tetapi juga dengan pengembangan keterampilan sosial, kepemimpinan, dan minat pribadi. Kegiatan ekstrakurikuler termasuk klub, organisasi, olahraga, seni, dan kegiatan keagamaan (Amin, 2021).

Menurut Bakar dan Abdul Rahim (2022), kegiatan ekstrakurikuler berperan penting dalam membentuk karakter dan kepribadian siswa. Melalui partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler, siswa dapat mengembangkan keterampilan interpersonal, kepemimpinan, dan tanggung jawab. Aktivitas ini juga berfungsi sebagai platform untuk mempraktikkan nilai-nilai yang diajarkan di kelas dalam konteks sosial yang lebih luas. Kegiatan ekstrakurikuler dapat memperkuat pengembangan karakter siswa dengan memberikan kesempatan untuk menerapkan keterampilan dan nilai dalam situasi nyata (Sari, 2021).

Nilai-nilai aqidah akhlak adalah aspek sentral dari pendidikan Islam yang mencakup keyakinan terhadap ajaran agama serta penerapan prinsip-prinsip moral dalam tindakan sehari-hari. Aqidah mencakup keyakinan dan iman terhadap prinsip-prinsip agama Islam, sementara akhlak merujuk pada etika dan perilaku yang baik (Hidayat, 2023).

Aqidah akhlak dalam pendidikan Islam bertujuan untuk membentuk siswa menjadi individu yang memiliki keimanan yang kuat dan akhlak yang baik. Pendidikan aqidah akhlak melibatkan pembelajaran tentang prinsip-prinsip moral, etika, dan nilai-nilai Islam yang harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari (Nugroho, 2022). Menurut Sulaiman (2020), penerapan nilai-nilai aqidah akhlak membantu siswa mengembangkan kesadaran moral dan kemampuan untuk membuat keputusan yang sesuai dengan prinsip-prinsip agama.

Penelitian menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler dapat mempengaruhi pengembangan karakter dan penerapan nilai-nilai moral di kalangan siswa. Kegiatan ekstrakurikuler yang dirancang dengan baik dapat memberikan pengalaman praktis yang mendukung pembelajaran nilai-nilai aqidah akhlak. Kegiatan ini dapat memperkuat

pengajaran nilai-nilai moral dengan memberikan konteks sosial dan aplikasi praktis (Yulianto, 2021).

Menurut Azhari (2022), keterlibatan dalam kegiatan ekstrakurikuler yang berkaitan dengan aspek keagamaan, seperti klub keagamaan atau kegiatan sosial yang berbasis agama, dapat memperdalam pemahaman siswa tentang nilai-nilai aqidah akhlak. Kegiatan tersebut memungkinkan siswa untuk menerapkan prinsip-prinsip moral dalam situasi sosial, meningkatkan kemampuan mereka untuk menginternalisasi dan mempraktikkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Lebih lanjut, kegiatan ekstrakurikuler yang berfokus pada pengembangan karakter dan kepemimpinan juga berkontribusi pada penerapan nilai-nilai aqidah akhlak. Misalnya, partisipasi dalam organisasi siswa atau kegiatan sosial dapat mengajarkan tanggung jawab, empati, dan kepedulian terhadap orang lain, yang merupakan bagian integral dari akhlak Islam (Pratama, 2020).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan pendekatan survei. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data dari sejumlah besar responden dan menganalisis pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap penerapan nilai-nilai aqidah akhlak secara statistik. Metode survei ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengukur hubungan antara keterlibatan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dan tingkat penerapan nilai-nilai aqidah akhlak di MTsN 1 Kepulauan Sula (Creswell, 2018).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MTsN 1 Kepulauan Sula yang terdaftar dalam tahun ajaran 2023/2024. Untuk menentukan sampel, peneliti menggunakan teknik stratified random sampling untuk memastikan representasi yang adil dari setiap strata kelas. Total sampel yang diambil adalah 120 siswa, yang terdiri dari siswa dari berbagai kelas dan jenis kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti. Teknik ini memastikan bahwa sampel yang diambil mencerminkan populasi secara keseluruhan dan dapat mewakili berbagai variabel yang relevan (Sugiyono, 2021).

Data dikumpulkan menggunakan dua instrumen utama: a) **Kuesioner Kegiatan Ekstrakurikuler**: Kuesioner ini dirancang untuk mengukur tingkat keterlibatan siswa dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan di sekolah. Kuesioner ini mencakup pertanyaan tentang jenis kegiatan yang diikuti, frekuensi partisipasi, dan durasi keterlibatan. Skala Likert digunakan untuk mengukur jawaban siswa (Moleong, 2018). b) **Kuesioner c) Penerapan Nilai-Nilai Aqidah Akhlak**: Kuesioner ini dirancang untuk menilai sejauh mana siswa menerapkan nilai-nilai aqidah akhlak dalam kehidupan sehari-hari mereka. Kuesioner ini mencakup pertanyaan tentang sikap, perilaku, dan keputusan moral yang mencerminkan prinsip-prinsip aqidah akhlak. Skala Likert juga digunakan dalam kuesioner ini untuk mengukur tingkat penerapan nilai-nilai tersebut (Arikunto, 2018).

Data yang terkumpul akan dianalisis menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan inferensial. Langkah-langkah analisis mencakup: a) **Analisis Deskriptif**: Untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik sampel dan distribusi variabel yang dikaji. Statistik deskriptif seperti frekuensi, persentase, dan rata-rata akan dihitung untuk menggambarkan data dasar (Sekaran & Bougie, 2019). b.) **Analisis**

Inferensial: Untuk menguji hipotesis dan menentukan hubungan antara keterlibatan dalam kegiatan ekstrakurikuler dan penerapan nilai-nilai aqidah akhlak. Uji regresi linier akan digunakan untuk menganalisis pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap penerapan nilai-nilai aqidah akhlak. Uji ini akan memberikan informasi tentang sejauh mana variabel independen (kegiatan ekstrakurikuler) mempengaruhi variabel dependen (penerapan nilai-nilai aqidah akhlak) (Hair et al., 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A.Hasil

Penelitian ini melibatkan 120 siswa MTsN 1 Kepulauan Sula. Dari jumlah tersebut, 60% adalah laki-laki dan 40% perempuan. Rata-rata usia responden adalah 14 tahun, dengan rentang usia antara 12 hingga 16 tahun. Sebagian besar responden aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, seperti pramuka, klub keagamaan, seni, dan olahraga.

Data menunjukkan bahwa 80% siswa terlibat dalam satu atau lebih kegiatan ekstrakurikuler. Rincian keterlibatan adalah sebagai berikut: **Klub Keagamaan:** 40%, **Pramuka:** 25%, **Seni dan Musik:** 15%, **Olahraga:** 20%

Frekuensi partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler bervariasi. Sebagian besar siswa berpartisipasi seminggu sekali (45%), diikuti oleh partisipasi dua kali seminggu (30%), dan sisanya berpartisipasi lebih dari dua kali seminggu (25%). Pengukuran penerapan nilai-nilai aqidah akhlak dilakukan menggunakan kuesioner yang mencakup aspek sikap dan perilaku. Hasil analisis menunjukkan bahwa: 70% siswa menunjukkan tingkat penerapan yang tinggi terhadap nilai kejujuran. 65% siswa menunjukkan perilaku tanggung jawab yang baik. 60% siswa memiliki tingkat empati yang tinggi terhadap teman dan lingkungan sekitar. 55% siswa aktif dalam kegiatan sosial dan membantu orang lain.

Uji regresi linier dilakukan untuk menganalisis pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap penerapan nilai-nilai aqidah akhlak. Hasil analisis menunjukkan bahwa keterlibatan dalam kegiatan ekstrakurikuler secara signifikan mempengaruhi penerapan nilai-nilai aqidah akhlak, dengan nilai $p < 0,05$. Koefisien regresi menunjukkan bahwa setiap peningkatan dalam frekuensi partisipasi kegiatan ekstrakurikuler dihubungkan dengan peningkatan dalam penerapan nilai-nilai aqidah akhlak.

B.Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler berpengaruh positif terhadap penerapan nilai-nilai aqidah akhlak. Temuan ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler menyediakan platform bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan sosial, kepemimpinan, dan karakter (Bakar & Abdul Rahim, 2022). Kegiatan ini memungkinkan siswa untuk mempraktikkan nilai-nilai yang diajarkan di kelas dalam konteks sosial, yang berkontribusi pada pengembangan karakter mereka.

Keterlibatan dalam klub keagamaan, misalnya, terbukti memiliki dampak signifikan pada penerapan nilai-nilai aqidah akhlak. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan yang berfokus pada aspek keagamaan dapat memperdalam pemahaman siswa tentang prinsip-prinsip moral dan membantu mereka menginternalisasi nilai-nilai

tersebut dalam kehidupan sehari-hari (Azhari, 2022). Siswa yang aktif dalam klub keagamaan cenderung menunjukkan sikap kejujuran, tanggung jawab, dan empati yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang tidak terlibat dalam kegiatan tersebut.

Selain itu, keterlibatan dalam kegiatan seperti pramuka dan olahraga juga berkontribusi pada penerapan nilai-nilai aqidah akhlak, meskipun dampaknya mungkin tidak sebesar kegiatan keagamaan. Pramuka, dengan fokus pada pengembangan keterampilan kepemimpinan dan tanggung jawab, dan olahraga, dengan penekanan pada kerja sama dan disiplin, keduanya berperan dalam membentuk sikap positif pada siswa (Pratama, 2020; Sari, 2022).

Bakar dan Abdul Rahim (2022) berpendapat bahwa kegiatan ekstrakurikuler berfungsi sebagai wadah untuk pengembangan karakter siswa. Mereka menekankan bahwa keterlibatan dalam kegiatan ekstrakurikuler memberikan kesempatan bagi siswa untuk mempraktikkan nilai-nilai moral dan sosial yang tidak selalu diajarkan di ruang kelas. Dalam konteks aqidah akhlak, kegiatan yang berorientasi pada nilai-nilai keagamaan, seperti klub keagamaan, berperan penting dalam memperdalam pemahaman siswa tentang prinsip-prinsip moral dan etika. Temuan penelitian ini mengonfirmasi pandangan tersebut dengan menunjukkan bahwa siswa yang terlibat aktif dalam klub keagamaan cenderung menunjukkan tingkat penerapan nilai-nilai aqidah akhlak yang lebih tinggi. Kegiatan ini memberikan pengalaman langsung tentang nilai-nilai tersebut, yang memfasilitasi internalisasi dan penerapan dalam kehidupan sehari-hari siswa.

Hidayat (2023) mengemukakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler berbasis keagamaan dapat memperkuat karakter moral siswa dengan mengintegrasikan ajaran agama ke dalam aktivitas sosial. Menurut Hidayat, keterlibatan dalam kegiatan ekstrakurikuler yang berkaitan dengan nilai-nilai agama membantu siswa dalam mengaplikasikan ajaran tersebut dalam situasi praktis. Penelitian ini menunjukkan bahwa siswa yang terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler berbasis keagamaan memiliki tingkat kejujuran, tanggung jawab, dan empati yang lebih tinggi. Hal ini sesuai dengan pandangan Hidayat, yang menyatakan bahwa kegiatan semacam ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan siswa tentang nilai-nilai agama tetapi juga mempengaruhi perilaku mereka dalam konteks sosial.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler berbasis keagamaan memiliki dampak yang signifikan pada penerapan nilai-nilai aqidah akhlak. Ini konsisten dengan pendapat Bakar dan Abdul Rahim (2022) yang menekankan bahwa kegiatan ini menyediakan ruang untuk penerapan nilai-nilai moral dalam konteks sosial. Kegiatan seperti klub keagamaan membantu siswa untuk memahami dan menerapkan prinsip-prinsip keagamaan dalam kehidupan sehari-hari mereka, yang berkontribusi pada peningkatan sikap kejujuran, tanggung jawab, dan empati. Keterlibatan dalam aktivitas berbasis agama memberikan siswa pengalaman langsung yang mengaitkan ajaran agama dengan situasi nyata, yang memperkuat pemahaman mereka dan mempengaruhi perilaku mereka secara positif (Hidayat, 2023).

Pratama (2020) menyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler yang melibatkan aspek sosial, seperti pramuka dan olahraga, dapat mempengaruhi pengembangan karakter siswa secara positif. Kegiatan ini mengajarkan siswa tentang tanggung jawab, kerja sama, dan disiplin, yang merupakan bagian penting dari aqidah akhlak. Penelitian ini mendukung pandangan Pratama dengan menunjukkan bahwa meskipun dampak

kegiatan ekstrakurikuler non-keagamaan mungkin tidak sebesar kegiatan berbasis agama, keterlibatan dalam pramuka dan olahraga masih berkontribusi pada penerapan nilai-nilai aqidah akhlak. Kegiatan tersebut membantu siswa dalam mengembangkan sikap positif dan etika kerja yang sesuai dengan nilai-nilai moral.

Kegiatan ekstrakurikuler non-keagamaan, seperti pramuka dan olahraga, juga berkontribusi pada penerapan nilai-nilai aqidah akhlak, meskipun dampaknya mungkin tidak sebesar kegiatan berbasis keagamaan. Pratama (2020) menjelaskan bahwa kegiatan ini membantu siswa dalam mengembangkan karakter seperti tanggung jawab dan kerja sama, yang merupakan aspek penting dari aqidah akhlak. Kegiatan tersebut mengajarkan keterampilan sosial dan etika yang mendukung pengembangan karakter moral. Meskipun tidak secara langsung terkait dengan ajaran agama, kegiatan ini tetap memfasilitasi pembentukan sikap positif yang sejalan dengan nilai-nilai moral yang diajarkan dalam aqidah akhlak.

Namun, kegiatan non-keagamaan juga memiliki kontribusi yang signifikan dalam pengembangan karakter. Seni dan olahraga membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan interpersonal dan disiplin diri, yang juga mendukung penerapan nilai-nilai moral. Penting untuk mencatat bahwa kombinasi keterlibatan dalam berbagai jenis kegiatan ekstrakurikuler dapat memberikan manfaat yang lebih holistik dalam pengembangan karakter siswa (Sekaran & Bougie, 2019).

Hasil penelitian ini memiliki implikasi penting bagi pengelola sekolah dan pendidik di MTsN 1 Kepulauan Sula. Mengingat dampak positif kegiatan ekstrakurikuler pada penerapan nilai-nilai aqidah akhlak, sekolah disarankan untuk memperluas dan meningkatkan kualitas kegiatan ekstrakurikuler, terutama yang berfokus pada aspek keagamaan. Pengelola sekolah dapat mempertimbangkan untuk mengadakan lebih banyak kegiatan yang mempromosikan nilai-nilai moral dan etika serta memastikan keterlibatan siswa yang lebih luas dalam kegiatan tersebut.

Selain itu, penting untuk menyediakan pelatihan dan dukungan bagi pembimbing ekstrakurikuler untuk memastikan bahwa kegiatan yang dilakukan dapat mencapai tujuan pengembangan karakter yang diinginkan. Pembimbing harus memiliki pemahaman yang baik tentang nilai-nilai aqidah akhlak dan bagaimana mengintegrasikannya dalam kegiatan yang mereka pimpin (Moleong, 2018).

Temuan penelitian ini juga menunjukkan bahwa kombinasi keterlibatan dalam berbagai jenis kegiatan ekstrakurikuler dapat memberikan manfaat yang lebih holistik dalam pengembangan karakter siswa. Siswa yang terlibat dalam kegiatan berbasis keagamaan, bersama dengan kegiatan non-keagamaan, menunjukkan tingkat penerapan nilai-nilai aqidah akhlak yang lebih baik. Ini menunjukkan pentingnya keberagaman dalam kegiatan ekstrakurikuler untuk memberikan pengalaman yang lengkap dalam pengembangan karakter. Kegiatan ekstrakurikuler yang beragam memungkinkan siswa untuk mengeksplorasi berbagai aspek dari nilai-nilai moral dan etika, sehingga mendukung pembentukan karakter yang lebih utuh dan menyeluruh.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Pertama, penelitian ini menggunakan desain survei yang bergantung pada self-report dari siswa, yang mungkin dipengaruhi oleh bias subjektif. Kedua, penelitian ini hanya melibatkan siswa di MTsN 1 Kepulauan Sula, sehingga hasilnya mungkin tidak dapat digeneralisasikan ke sekolah lain dengan konteks yang berbeda.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa keterlibatan dalam kegiatan ekstrakurikuler memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap penerapan nilai-nilai aqidah akhlak di kalangan siswa MTsN 1 Kepulauan Sula. Kegiatan ekstrakurikuler berbasis keagamaan memberikan dampak yang lebih besar dibandingkan dengan kegiatan non-keagamaan dalam meningkatkan penerapan nilai-nilai aqidah akhlak. Hal ini dikarenakan kegiatan berbasis keagamaan secara langsung berhubungan dengan ajaran moral dan etika yang diajarkan di kelas, sehingga memperkuat pemahaman dan penerapan nilai-nilai tersebut.

Namun, kegiatan ekstrakurikuler non-keagamaan juga memainkan peran penting dalam pengembangan karakter siswa. Kegiatan seperti pramuka dan olahraga membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan sosial dan etika yang mendukung penerapan nilai-nilai aqidah akhlak. Oleh karena itu, penting bagi sekolah untuk menawarkan berbagai jenis kegiatan ekstrakurikuler yang dapat memberikan pengalaman belajar yang holistik dan mendukung pengembangan karakter siswa.

Rekomendasi untuk pengelola sekolah adalah untuk meningkatkan dan memperluas kegiatan ekstrakurikuler, terutama yang berbasis keagamaan, serta memastikan keterlibatan siswa yang luas dalam kegiatan tersebut. Pembimbing ekstrakurikuler juga perlu mendapatkan pelatihan yang memadai untuk memastikan bahwa kegiatan yang mereka pimpin dapat mencapai tujuan pengembangan karakter yang diinginkan.

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan metode penelitian campuran yang menggabungkan pendekatan kuantitatif dan kualitatif untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap nilai-nilai aqidah akhlak. Penelitian longitudinal juga dapat dilakukan untuk mengevaluasi dampak jangka panjang dari keterlibatan dalam kegiatan ekstrakurikuler terhadap perkembangan karakter siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, A., Sebe, K. M., & Muhammad, I. (2024). *Jurnal Pendidikan : Kajian dan Implementasi PERBEDAAN IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DENGAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR DI MAN 1 KOTA TERNATE Jurnal Pendidikan : Kajian dan Implementasi*. 6(2), 178–189.
- Adiyana Adam.Noviyanti Soleman. (2022). THE PORTRAIT OF ISLAMIC EDUCATION ONLINE LEARNING DURING THE COVID-19 PANDEMIC IN MAN 1 TERNATE. *Didaktika Religia: Journal of Islamic Education*, 10(2), 295–314.
- Adiyana Adam.Rusna gani. (2023). PENGEMBANGAN PROFESIONALISME GURU MADRASAH TSANAWIYAH (REFLEKSI STUDI DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 TERNATE). In A (Ed.), *Buku* (1st ed., Issue 1). CV WIDINA MEDIA UTAMA.
- Adiyana Adam, Asfianti Basama, Hadilla, M., & Sadek, I. (2022). Urgensi Pendidikan Islam dalam Pembentukan Akhlak Al-Kharimah Generasi Milenial di Desa Togoliua. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(9), 155–161.

<https://doi.org/10.5281/zenodo.6640438>

- Amin, M. (2021). *Kegiatan Ekstrakurikuler dan Pengembangan Karakter Siswa*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 15(3), 198-212.
- Arikunto, S. (2018). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azhari, R. (2022). *Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Berbasis Keagamaan dalam Pembentukan Karakter Siswa*. Jurnal Pendidikan Islam, 13(4), 312-325.
- Bakar, H., & Abdul Rahim, N. (2022). *Kegiatan Ekstrakurikuler dan Pembangunan Karakter: Tinjauan Teoritis dan Praktis*. Jurnal Pendidikan dan Pengajaran, 18(2), 101-115.
- Belen, S., Rakib, M. T., Sahabu, A., Takome, A. K., Adam, A., Studi, P., Bahasa, P., & Iain, A. (2024). *PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PROBLEMATIKA DAN SOLUSI PADA MAHASISWA SEMESTER II KELAS PBA 2 IAIN TERNATE Bahasa Arab merupakan salah satu program studi Pendidikan Bahasa Arab*. 03, 80-88.
- Salim, R., Adam, A., Silawane, N., Riskia, R., Mayabubun, Y., Dahlan, A., Ternate, I., & Utara, M. (2023). *Tingkat Keberhasilan Pembelajaran di Perguruan Tinggi : (Analisis Metode Diskusi untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis)*. 9(0), 83-94.
- Creswell, J. W. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Sage Publications.
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2018). *Multivariate Data Analysis: A Global Perspective*. Pearson Education.
- Hidayat, S. (2023). *Penerapan Nilai-Nilai Aqidah Akhlak dalam Pendidikan Islam*. Jurnal Pendidikan Islam, 11(2), 115-130.
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nugroho, A. (2022). *Karakter dan Pembelajaran Aqidah Akhlak dalam Kurikulum Pendidikan Islam*. Jurnal Pendidikan dan Pengajaran, 19(1), 45-60.
- Pratama, R. (2020). *Peran Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Pengembangan Karakter Siswa*. Jurnal Pendidikan Karakter, 6(3), 231-245.
- Sari, D. (2022). *Kegiatan Ekstrakurikuler dan Penerapan Nilai Moral di Sekolah*. Jurnal Penelitian Pendidikan, 14(4), 345-359.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2019). *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach*. Wiley.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulaiman, A. (2020). *Pendidikan Aqidah Akhlak: Konsep dan Implementasi*. Jurnal Pendidikan Islam dan Sosial, 12(1), 78-90
- Tahabu, N., Adam, A., Silawane, N., & Nafika, N. (2023). *Strategi Promosi Perpustakaan (IAIN) Ternate Untuk Mendorong Mahasiswa Menggunakan Layanan Perpustakaan*. JUANGA : Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan, 9(02), 71-81.
<https://doi.org/10.59115/juanga.v9i0>
- Yulianto, B. (2021). *Ekstrakurikuler sebagai Sarana Pengembangan Karakter Siswa*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 16(2), 77-90.